

PELESTARIAN RONGGENG MA UNEH DALAM KESENIAN RONGGENG
GUNUNG DI KAMPUNG CITEMBONG DESA CIKALONG KECAMATAN
SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN

Dicky Rijalul Fikri

Suardi Kusmawardi. M.Sn.¹

Oya Yukarya. M.Sn.²

*Departemen Pendidikan Musik
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Indonesia*

ABSTRAK

Fokus penelitian berjudul “**Pelestarian Ronggeng Ma Uneh Dalam Kesenian Ronggeng Gunung di Kampung Citembong Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran**”. Berbicara tentang kebudayaan maka tidak akan lepas dengan kehidupan manusia, karena kebudayaan merupakan cerminan dari upaya manusia dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk itu kebudayaan harus dibina, dikembangkan, dilestarikan dan disebarluaskan agar dapat dihayati oleh segenap lapisan masyarakat serta dapat memberikan makna bagi pembangunan dalam setiap dimensi kehidupan sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia adalah mempertahankan alam memperkuat jati diri dan kepribadian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah *Ma Uneh* dan *Bi Emay* dan sebagian pemain kesenian *ronggeng gunung*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelestarian untuk menjadi seorang *ronggeng* dalam kesenian *ronggeng gunung* dan metode belajarnya, dalam hal ini proses pelestarian yang dilakukan oleh *Ma Uneh* lebih di tujukan dalam ruang lingkup keluarganya dan lebih di tujukan kepada orang di sekitar lingkungan tempat tinggal *Ma Uneh*. Dalam hal ini kita sebagai tenaga pendidikan di bidang kesenian harus lebih memperhatikan kelangsungan dan kelestarian kesenian tersebut. Sehingga kesenian *Ronggeng Gunung* dapat terus bisa di lestarian terutama di Kampung Citembong Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran.

ABSTRACT

The focus of this study, entitled “**Preservation of Ronggeng Ma Uneh art at Ronggeng Gunung, Kampung Citembong, Desa Cikalong, Kecamatan Sidamulih, Kabupaten Pangandaran.**” This study focuses on methods of Ma Uneh to preserve the local ronggeng culture as it is vital to past and future generations of human effort within the local area. Culture must be nurtured, developed, disseminated, and internalized by all levels of society to bring meaning throughout each dimension of life. The enhancement of human dignity and sustainability, and strength of natural identity and personality, are dependent on the development and preservation of local culture. This study utilizes the descriptive qualitative approach. Throughout this study, researchers collected data through observation and interviews. The subjects included in this study are Ma and Bi Uneh Emay, along with some local musicians who specialize in Ronggeng Gunung art. This study aims to determine the preservation process addressed within the scope of the family and to people living within the surrounding area. As workers in the field of arts education, we should continuously support sustainability of the arts at Ronggeng Gunung, especially at Kampung Citembong Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran.

Dicky Rijalul Fikri, 2015

*PELESTARIAN RONGGENG MA UNEH DALAM KESENIAN RONGGENG GUNUNG DI KAMPUNG CITEMBONG DESA
CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu